

BAB III

METODE PENELITIAN

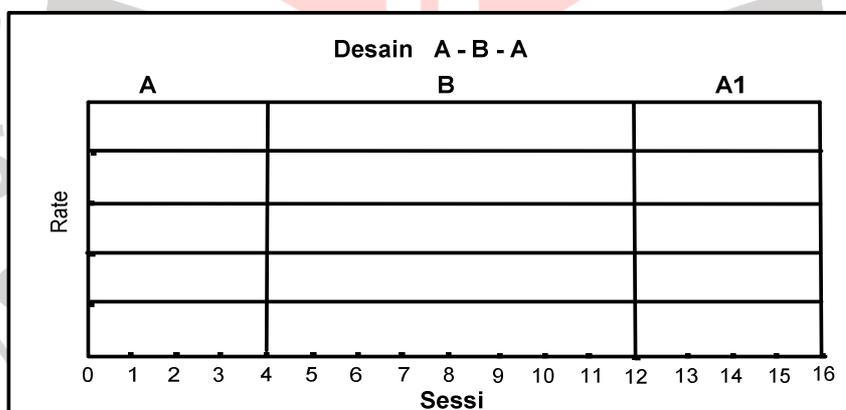
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Arikunto (2002: 89) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel. Dalam hal ini Sunanto J (2006: 56) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (*Treatment*). Penelitian eksperimen ini, memiliki subjek tunggal, sehingga digunakan *Single Subject Method. Single Subject Research (SSR)* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan (intervensi) yang diberikan kepada satu subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Design Single Subject Research* (rancangan subjek tunggal) yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui mengenai berapa besar pengaruh dari perlakuan

(*Treatment*) yang diberikan secara berulang-ulang. Sunanto (2006: 56) menyatakan bahwa: “Desain subjek tunggal biasanya digunakan pada penyelidikan perubahan tingkah laku dari seseorang yang timbul sebagai akibat beberapa intervensi atau *Treatment* dan dapat dipakai apabila ukuran sample adalah satu”. Sedangkan Tawney dan Gast (1984: 10) dalam Sunanto J (2006: 57) mengungkapkan tentang *Single Subject Research* sebagai berikut: bahwa *Single Subject Research* merupakan bagian yang integral dari analisis tingkah laku (*Behavior Analytic*). *Single Subject Research* mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tentang tingkah laku subjek secara individu. Desain penelitian Subyek Tunggal (SSR) yang digunakan adalah Desain A-B-A sebagai berikut:



A (*Baseline -1*) : adalah kondisi kemampuan kosakata subjek penelitian sebelum memperoleh intervensi.

B (Intervensi) : adalah kondisi kemampuan kosakata subjek penelitian selama memperoleh bintervensi secara berulang-ulang. Pada tahap ini subjek diberikan perlakuan dengan menggunakan media

compic secara berulang-ulang, dengan waktu yang ditetapkan sama seperti pada tahap *baseline* selama 60 menit pertemuan.

A (*Baseline-2*) : adalah pengulangan kondisi *baseline* sebagai evaluasi bagaimana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subjek.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang siswa tunarungu kelas 1 di SLB-B Yayasan Keluarga Sejahtera I Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian, mengambil tempat di ruang kelas dan berlangsung saat jam pelajaran Bahasa Indonesia.

Penentuan subjek yang akan diteliti sangat penting Karena berhubungan dengan sumber data yang akan diperlukan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini hanya seorang dengan pertimbangan karena siswa tersebut masih rendah pemahaman kosakatanya.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Nama Subjek	Kelas	Tempat dan Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jenis Kelainan	Alamat
DN	IB	Bandung, 30-11-2001	Perempuan	Tunarungu	KP. Andir RT. 02 Rw. 07 Ds. Wangisagara Kec. Majalaya Kab. Bandung

2. Objek Penelitian

Obyek yang akan diteliti adalah penggunaan media compic. Adapun yang disebut compic menurut *Compic Development Association Inc*, (1994) adalah bagian dari suatu sistem komunikasi yang diperluas, yang terdiri dari perbendaharaan yang berbentuk gambar dari hasil kreasi computer, masing-masing memiliki asosiasi dengan sebuah kata.

Dari gambar-gambar tersebut dibuat kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang akrab di sekeliling anak. Misalnya yang menerangkan jenis kelamin, nama binatang, nama kendaraan dan lain-lain. Berulang-ulang kartu-kartu itu diperlihatkan kepada anak disertai bunyi bacaannya sehingga terbentuk suatu rantai kaitan mental, yaitu hubungan antara yang dilihat dan diingat.

D. Target Behavior

Untuk mempermudah pengolahan data dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran, maka ditentukan terlebih dahulu target behavior. Target behavior ini merupakan aspek utama yang akan diteliti dengan menggunakan media compic, dimana akan dilihat kemampuan memahami kosakata sebelum diintervensi dan sesudah dilakukan intervensi. Kriteria memahami kosakata diperoleh dengan menyebutkan dan menunjukkan kartu gambar yang menerangkan jenis kelamin, benda, bagian tubuh, binatang, buah-buahan dan kendaraan. Sedangkan untuk menunjukkan kartu kata dilakukan dengan memperlihatkan sebuah gambar yang disertai empat kata pilihan.

Satuan ukuran yang dipakai adalah persentase (%) yang dilakukan melalui jumlah kartu gambar kata yang dipahami dibagi jumlah keseluruhan kartu gambar kata kemudian dikalikan seratus.

$$\text{Satuan Ukuran} = \frac{(\sum \text{kartu gambar kata yang dipahami})}{(\sum \text{Keseluruhan kartu gambar kata})} \times 100\%$$

Indicator dalam penelitian ini adalah menyebutkan dan menunjukkan kartu gambar yang terdiri dari gambar yang menerangkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan), benda (kunci, panjang, sendok, meja, pensil), bagian tubuh (mata, telinga, hidung, kaki, tangan) binatang (anjing, ayam, tikus, sapi, kelinci, gajah), buah-buahan (apel, anggur, jeruk, papaya, semangka), dan kendaraan (kapal terbang, mobil, motor, kereta api, sepeda).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes berupa menyebutkan dan menunjukkan nama binatang, nama buah-buahan, nama kendaraan, dan nama bagian tubuh pada tahap *baseline-1* (A-1), *Treatment* (B), *baseline* (A-2).

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan format penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman untuk memskor kemampuan kosakata subjek. Data yang diambil diperoleh dari hasil tes menyebutkan gambar kemudian menunjukkan kartu kata.

Skor kemampuan menyebutkan diberi nilai 1 bila anak dapat menjawab dengan benar dan skor 0 bila salah.

Skor untuk menunjukkan kata dengan benar diberi nilai 1 dan nilai 0 bila salah. Setelah data terkumpul kemudian dijumlahkan.

- b. Menyiapkan materi berupa media compic untuk perlakuan atau *Treatment* yang akan diberikan kepada subjek pada saat intervensi. Materi diberikan sesuai dengan target behavior yang ingin dicapai.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persen atau persentase. Persentase merupakan satuan pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti dan guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun social. Persentase (%) dapat dihitung dengan jumlah skor yang benar dibagi jumlah soal kemudian di kali 100.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam suatu statistic deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas dalam jangka waktu tertentu. Penyajian data diolah dengan menggunakan grafik atau diagram. Penggunaan analisis dengan grafik ini diharapkan dapat lebih menjelaskan gambaran dari pelaksanaan eksperimen, sebelum diberikan perlakuan (*baseline*) maupun pada saat setelah diberikan perlakuan (*Treatment*) dan pelaksanaan pengukuran data dilakukan selama beberapa kurun waktu. Setelah data terkumpul kemudian data di analisis dengan menggunakan statistic deskriptif

untuk memperoleh gambaran mengenai hasil intervensi yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Sunanto J (2006: 58) berpendapat bahwa: “Pengukuran berulang-ulang adalah suatu ciri-ciri dari desain subjek tunggal dan analisis data pada penelitian subjek tunggal biasanya melibatkan inspeksi visual dan analisis grafik”.

Penyajian data dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk grafik atau diagram. Penggunaan analisis grafik ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas pelaksanaan eksperimen sebelum subjek menerima perlakuan pada kondisi *baseline* dan setelah subjek memperoleh perlakuan (*Treatment* selama kurun waktu tertentu). Tujuan dari penggunaan grafik ini menurut Pakasi (1981: 50) bahwa: *”Grafik merupakan suatu cara untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersangkutan dengan bilangan agar lebih mudah untuk dimengerti dan ditafsirkan”*. Seperti diketahui bahwa untuk grafik itu bermacam-macam jenisnya seperti grafik garis (polygon), grafik batang (histogram), grafik lingkaran dan grafik gambar. Dalam penelitian ini, bentuk grafik yang digunakan dalam penelitian yaitu grafik garis. Sunanto J (2006: 40) mengatakan :” Dalam grafik yang dipakai bukanlah kotak-kotaknya melainkan titik pertemuan dari dua data ketentuan grafik. Grafik garis digunakan untuk menggambarkan keadaan yang senantiasa berubah, digunakan juga untuk mengadakan suatu perbandingan antara beberapa jenis keadaan selama periode tertentu”. Desain SSR ini, menggunakan tipe garis yang sederhana.

Ada prinsip dasar yang perlu dipahami guna kejelasan, kesederhanaan, penampilan dan desainnya, yaitu komponen-komponen dasar grafik.

Menurut Sunanto, J. et. Al (2005: 36) terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi antara lain :

1. Absis : garis horizontal (x) yang memberikan keterangan waktu (sesi, hari, tanggal).
2. Ordinat : garis vertical (Y) sebagai variabel terikat (*frequansi, persentase, durasi*).
3. Tick Mark : nilai-nilai yang terdapat sepanjang garis absis dan ordinat yang menunjukkan nilai skala (0%, 10%, 20%, 30%, 40%,.....)
4. Condition label : satu atau dua kata yang menjelaskan masing-masing kondisi penelitian (*baseline, social reinforcement, intervention*).
5. Condition change line : garis vertical yang mengidentifikasi adanya perubahan akibat eksperimen.
6. Key : satu atau dua kata yang menjelaskan masing-masing kondisi penelitian (*baseline, social reinforcement, intervention*).
7. Figure number and legend : nomor ganda yang digunakan untuk menunjukkan nomor suatu grafik dan ulasan "Legend" dengan memperlihatkan laporan singkat dan lengkap yang menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data menurut Sumanto (1995: 152) sebagai berikut:

- a. Meskor hasil penelitian pada kondisi *baseline* 1 terhadap subjek selama empat kali pertemuan.

- b. Meskor hasil penelitian pada kondisi *Treatment* terhadap subjek selama delapan kali pertemuan.
- c. Meskor hasil penelitian pada kondisi *baseline 2* terhadap subjek selama empat kali pertemuan.
- d. Membuat table penelitian untuk skor yang telah diperoleh pada kondisi *baseline-1*, kondisi *Treatment* dan kondisi *baseline-2*.
- e. Membandingkan hasil skor yang diperoleh dari kondisi *baseline-1*, dengan skor *Treatment* dan skor hasil *baseline 2*.

Data/skor yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk grafik kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana perubahan yang terjadi pada kedua tahap tersebut.

G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian. Tahap-tahap persiapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk pengangkatan dosen pembimbing.
- b) Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk membuat surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat.
- c) Permohonan ijin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat untuk pengantar ke Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

- d) Surat ijin penelitian dari kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.
- e) Pembuatan instrument penelitian yang dilakukan sambil menunggu proses pengurusan surat ijin penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan media compic sebagai intervensi peningkatan kemampuan memahami kosakata memiliki tiga tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap belajar, dan tahap evaluasi kemajuan siswa. Tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Tahap Persiapan

- a) Menyiapkan tempat/ ruangan dengan penerangan yang cukup. Menyingkirkan benda-benda yang dapat mengalihkan perhatian siswa.
- b) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan merasa tidak terpaksa.
- c) Persiapan berlangsung kira-kira 5 menit di luar waktu 60 menit.

2. Tahap Belajar

- a. Melaksanakan pengetesan dengan memperlihatkan sebuah kartu gambar compic, diharapkan siswa merespon dengan menyebutkan nama gambar yang dimaksud.
- b. Guru memperlihatkan sebuah kartu gambar kepada siswa, dan siswa diharapkan dapat menunjukkan kartu kata yang benar dari lima buah kartu kata.

- c. Apabila siswa belum dapat menyebutkan dan menunjukkan kartu kata maka guru menyebutkan dan menunjukkan yang benar.
- d. Guru memberi waktu beristirahat selama satu menit setiap kali siswa menyelesaikan kartu compic, sebelum melanjutkan ke kartu gambar berikutnya.
- e. Tahap belajar ini menggunakan 6 jenis kartu (60 kartu) yang terdiri dari yang menerangkan jenis kelamin (2 kartu) benda universal (12 kartu), bagian tubuh (10 Kartu), binatang (18 kartu), buah-buahan (12 kartu) dan kendaraan (6 kartu) sehingga membutuhkan waktu kira-kira 60 menit per 60 kartu compic.
- f. Peneliti menskor kosakata yang disebutkan dan ditunjukkan anak.

3. Tahap Evaluasi

- a) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa sambil anak menyebutkan nama gambar.
- c) Guru memberikan waktu kira-kira 4 detik atau menghitung dalam hati sampai empat.
- d) Jika siswa tidak memberikan jawaban atau diam saja, maka guru tidak mengatakan “salah” tetapi dengan menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulang kembali.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadual Pelaksanaan Penelitian
Di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1	Senin, 10 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 1
2	Selasa, 11 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 2
3	Rabu, 12 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 3
4	Kamis,13 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 4
5	Senin, 17 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 1
6	Selasa, 18 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 2
7	Rabu, 19 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 3
8	Kamis,20 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 4
9	Senin, 24 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran B <i>Treatment</i> ke 5
10	Selasa, 25 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 6
11	Rabu, 26 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 7
12	Kamis,27 Nopember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Baseline</i> ke 8
13	Senin, 01 Desember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 9
14	Selasa, 02 Desember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 10
15	Rabu, 03 Desember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 11
16	Kamis,04 Desember 2008	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran <i>Treatment</i> ke 12